

## RINGKASAN

MARYANTI FEBRIN. *Replanting* Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi II PT Gula Putih Mataram *Sugar Group Companies* Lampung [*Sugarcane* (*Saccharum officinarum* L.) *Replanting in Division II* PT Gula Putih Mataram *Sugar Group Companies* Lampung]. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Tebu merupakan tanaman yang dijadikan sebagai bahan baku industri gula. Sebagai negara tropis Indonesia memiliki potensi tinggi produksi tebu. Target swasembada gula nasional 2015-2019 memprioritaskan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Peningkatan produksi, produktivitas tebu dan rendemen, dilakukan melalui intensifikasi (Ditjenbun 2018). Kegiatan intensifikasi pada tanaman tebu dilakukan dengan cara bongkar ratoon atau *replanting cane*. Kegiatan tersebut cukup penting dalam produksi gula karena sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tebu. Tujuan umum praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam manajemen perkebunan tebu. Khususnya *Replanting* Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi II PT Gula Putih Mataram *Sugar Group Companies* Lampung

Metode PKL sebagai pendamping asisten divisi (*supervisor*). Kegiatannya pelatihan manajemen budidaya tebu dan budidaya tanamana tebu. Materi dalam pelatihan manajemen budidaya tebu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, serta evaluasi hasil kerja kegiatan budidaya tanaman tebu. Kegiatan budidaya tanaman tebu meliputi persiapan lahan, penanaman, perawatan secara mekanis, perawatan secara manual, dan pemanenan. Data primer dikumpulkan dengan cara melaksanakan langsung aspek teknis dan manajerial kegiatan budidaya tanaman tebu, diskusi, dan wawancara kepada pekerja atau mandor dan *supervisor* lapangan. Data primer yang dikumpulkan yaitu kebutuhan kebun bibit tebu, umur bibit tebu, kebutuhan tenaga kerja, ecer, cacah, penimbunan bibit, dan penyulaman. Data tersebut dikumpulkan dengan cara mendata, mengamati, dan menghitung menggunakan rumus yang diperoleh dari arsip perusahaan. Data sekunder kondisi umum perusahaan dikumpulkan dari laporan bulanan, tahunan, dan sumber pustaka lainnya.

Penanaman kembali (*Replanting cane*) di Divisi II PT Gula Putih Mataram meliputi tebang bibit, *drop* bibit, ecer, cacah, *covering*, dan *compaction*. Kegiatan penanaman kembali (*Replanting cane*) yang baik dan benar sangat mempengaruhi perkecambahan pada tanaman tebu. Evaluasi kegiatan *replanting cane* yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan germinasi (perkecambahan) yang bertujuan untuk mengetahui persentase tumbuh tebu dengan menggunakan sistem celah (*gap*). Pengamatan *gap*/celah dilakukan pada blok BS 2/8 petak 80 BS 17 dengan hasil persentase tumbuh mencapai 96,94% tebu yang tumbuh dari luasan 0,96 ha kebun giling.

Kata kunci: germinasi, penanaman, sistem celah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.